

MANFAAT KEWIRAUSAHAAN BAGI MASYARAKAT DESA DI DESA SAMETH KECAMATAN PULAU HARUKU

Abraham Rieuwpassa

Universitas Kristen Indonesia Maluku

Email : rieuwpassaabraham@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan bekal dan pemahaman bagi masyarakat di desa Sameth Kecamatan pulau Haruku agar memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam memasuki dunia wirausaha yang mandiri sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup ekonomi masyarakat. Dengan memberikan ceramah tentang manfaat kegiatan kewirausahaan tentunya akan memberikan dorongan dan semangat bagi masyarakat untuk menciptakan peluang usaha atau bisnis secara mandiri. Kegiatan ini juga dapat menjadi pendorong bagi masyarakat untuk bisa mandiri secara ekonomi. Target luaran dari program pengabdian ini adalah meningkatkan kepedulian dunia Pendidikan Tinggi khususnya tenaga dosen kepada masyarakat, selain itu dapat menjadi motivasi dan inspirasi bagi masyarakat desa melalui kegiatan wirausaha. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang baik, diharapkan akan mampu menumbuhkan sikap kemandirian yang matang dalam berusaha guna meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat desa.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Masyarakat Desa Sameth

ABSTRACT

The purpose of this service is to provide provisions and understanding for the people in Sameth Village, Haruku Island District, so that they have the skills, knowledge and attitudes to enter the world of independent entrepreneurship as one of the efforts to improve the economic welfare of the community. By giving lectures about the benefits of entrepreneurial activities, of course, it will provide encouragement and enthusiasm for the community to create business or business opportunities independently. This activity can also be a driving force for the community to be economically independent. The output target of this service program is to increase awareness of the world of Higher Education, especially lecturers to the community, besides that it can be a motivation and inspiration for rural communities through entrepreneurial activities. With good entrepreneurial knowledge, it is hoped that it will be able to foster a mature attitude of independence in trying to improve the economic standard of living of the village community.

Keywords: Entrepreneurship, Sameth Village Community

PENDAHULUAN

Bagi negara berkembang, kesenjangan ekonomi dan sosial masih menjadi masalah yang harus diselesaikan. Meski tidak separah di negara berkembang lainnya, bukan berarti kesenjangan yang terjadi di Indonesia bisa dibiarkan begitu saja. Perbedaan yang timbul dari kesenjangan tersebut, ditambah karakter masyarakat Indonesia yang plural, maka hal itu bisa mengakibatkan perselisihan dan kerusuhan antar golongan. Memang, tidak semua

kesenjangan yang terjadi diakibatkan karena faktor ekonomi. Namun, kebanyakan hal itu memang didasari karena masalah tersebut. Kemudian, dampak tersebut bisa menyebar ke hal yang lebih luas, seperti masalah sosial. Lalu, bagaimana bisa wirausaha bisa mengurangi masalah kesenjangan ekonomi dan sosial?

Seerti penjelasan sebelumnya bahwa kesenjangan yang terjadi di masyarakat, kebanyakan diawali karena masalah ekonomi. Hal ini mengakibatkan jenjang antara si kaya dan si miskin terlihat mencolok. Hal ini tentu juga bisa menimbulkan kecemburuan antar kedua golongan ini. Kondisi ini bisa diperparah jika salah satu golongan mendiskreditkan ras atau golongan yang satunya.

Untuk mengimbangi hal ini, maka hal pertama yang harus dilakukan yaitu dengan melakukan pemerataan ekonomi. Caranya dengan membuka lapangan pekerjaan dan pemberian upah yang layak. Banyaknya lapangan pekerjaan ini, tentu lahir dari kemunculan bidang usaha-usaha yang baru. Apabila golongan ekonomi bawah bisa mendapat pekerjaan dan upah yang layak, maka hal itu bisa memperbaiki taraf hidup masyarakat, sehingga bisa hidup lebih baik.

Yuyun Wirasamita (2010) menyatakan bahwa kewirausahaan dan wirausaha merupakan faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produk yang diperlukan masyarakat.

Kesempatan kewirausaha ini juga tentunya membuka peluang bagi masyarakat untuk bisa membiayai pendidikan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga hal itu bisa mampu memperbaiki taraf kehidupan bagi generasi anak-anak ke depannya.

Salah satu tujuan wirausaha adalah membudayakan perilaku, sikap, dan kemampuan diri dan orang-orang sekitar dalam hal kewirausahaan diri sendiri maupun masyarakat sekitar akan dapat belajar untuk menciptakan peluang usaha. Konsep wirausaha sendiri yaitu menciptakan peluang usaha atau bisnis secara mandiri. Kegiatan ini bisa menjadi pendorong masyarakat untuk bisa mandiri secara ekonomi. Bukan berarti semua masyarakat harus menjadi seorang wirausahawan. Namun, dengan adanya satu atau beberapa orang yang berwirausaha di lingkungan tersebut, tentu peluang terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar juga besar. Semakin besar dan berkembang usahanya, semakin banyak juga tenaga kerja yang dibutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan ceramah atau penyuluhan kepada masyarakat tentang manfaat “Kewirausahaan memberikan dampak bagi terbangunannya pengelolaan sumber daya manusia yang memiliki jiwa kewirausaha, sebagaimana yang diungkapkan oleh Wee & Ibrahim, (2012). Bahwa masyarakat desa, perlu dikembangkan potensi dengan penerapan pendidikan kewirausahaan yang berhubungan dengan The Timmons Model yang terdiri dari persepsi atau penilaian/uji peluang (opportunity), tim/kelompok kewirausahaan (the entrepreneurial team), dan sumber daya keuangan, yang kemudian disebut sebagai proses kewirausahaan. Proses ini memberikan kesempatan kepada kalangan Akademisi maupun masyarakat atau UKM untuk menciptakan peluang pasar dengan kerja kelompok, dan bagaimana cara mengatur atau Kewirausahaan memiliki manfaat social, yakni memperkuat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan produktivitas, menciptakan teknologi, produk dan jasa baru, serta mengubah dan meremajakan pasar. Dengan kewirausahaan, dapat menciptakan lowongan pekerjaan baru bagi masyarakat Dengan begitu, sumber daya manusia yang terserap

juga semakin banyak. Otomatis, masyarakat yang sebelumnya menganggur kini bisa mendapatkan penghasilan.

Kondisi tersebut tentu tidak hanya berdampak dari sisi ekonomi saja, melainkan juga bisa membantu meningkat taraf hidup mereka. Inilah salah satu manfaat wirausaha seperti membuka kios-kios kelontong ataupun bentuk usaha mikro yang sejenis, maupun jenis –jenis kegiatan yang produktif yang menghasilkan nilai ekonomi guna memenuhi kebutuhan rumah tangga lainnya.

Beranjak dari gambaran diatas, dan dikaitkan dengan kondisi masyarakat Desa Sameth yang tentunya memiliki potensi usaha yang cukup baik, disertai dengan tata letak geografis desa yang tidak terlalu jauh dengan pusat Ibu kota Provinsi Maluku kota Ambon, maka sudah sewajarnya digerakan dan dikembangkan jiwa kewirausahaan masyarakat sehingga pada gilirannya mampu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat desa.

PERSOALAN PRIORITAS MITRA

Mencermati kondisi yang terjadi dilapangan terkait dengan kehidupan masyarakat desa, maka berdasarkan hasil pengamatan dari penulis, terungkap bahwa, masih banyak persoalan yang dihadapi oleh masyarakat desa Sameth Kecamatan Pulau Haruku dikaitkan dengan persoalan kewirausahaan, diantaranya meliputi :

1. Kurangnya adanya sosialisai dari pemerintah dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan
2. Masih rendahnya tingkat pengetahuan tentang jiwa kewirausahaan
3. Tingkat konektivitas dalam berkomunikasi dengan memanfaatkan media elektronik seperti HP dan Wiffi yang terbatas
4. Masih rendahnya pengetahuan tentang Iptek.

Setelah mencermati berbagai persoalan yang dihadapi oleh mitra, sebagaimana yang terungkap diatas maka, penulis bersepakan untuk mengadakan kegiatan ceramah untuk menumbuhkaembangkan minat jiwa kewirausahaan bagi masyarakat desa.

SOLUSI PERSOALAN MITRA

Ada empat persoalan prioritas mitra yang terlihat dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan, diantaranya yaitu:

1. Kurangnya adanya sosialisai dari pemerintah dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan
2. Masih rendahnya tingkat pengetahuan tentang jiwa kewirausahaan
3. Tingkat konektivitas dalam berkomunikasi dengan memanfaatkan media elektronik seperti HP dan Wiffi yang terbatas
4. Masih rendahnya pengetahuan tentang Iptek.

Dari empat persoalan tersebut di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah:

1. Kegiatan Sosialisasi yang terkait dengan menumbuh kembangkan jiwa kewiusaha masyarakat desa haruslah digalakan dengan melibatkan unsur pemerintah dan kalangan akademisi perguruan tinggi. Dengan demikian hasil dari sosialisasi ini adalah penyamaan persepsi antara pemerintah, dunia perguruan tinggi dan mitra, sehingga diharapkan akan memcu munculnya berbagai potensi jiwa kewirausaha masyarakat desa dalam memanfaatkan berbagai potensi sumber daya alam yang tersedia menjadi nilai ekonomis yang mampu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat desa.

2. Dengan seringnya mengadakan kegiatan ceramah dan pelatihan tentang kegiatan kewirausahaan bagi masyarakat akan membuka cara berpikir dan minta berusaha yang nantinya berdampak bagi peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi :

1. Perencanaan kegiatan ceramah menumbuhkan minat jiwa kewirausaha masyarakat desa.

Materi ceramah serta tujuan dari pemberian materi ceramah dijelaskan pada tabel 3.1

No	Jenis Materi	Tujuan Pemberian Materi	Peserta
1	Pemberian/pemaparan materi ceramah tentang menumbuhkan minat jiwa kewirausahaan bagi masyarakat desa	Untuk memastikan mitra mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan mengembangkan berbagi potensi yang tersedia di Desa	Warga Masyarakat Desa Sameth Kec. Pulau Haruku.

2. Praktik pelaksanaan

Menjelaskan dan memetakan berbagai potensi usaha yang dapat dilaksanakan, dikaitkan dengan ketersediaan sumber daya alam yang ada di desa untuk dikembangkan. Hal ini dilakukan dengan memberikan contoh dan jenis jenis usaha yang dapat dikembangkan untuk memudahkan mitra memahami.

3. Pendampingan yang berkelanjutan

4. Evaluasi

Alur dalam tahap evaluasi terbagi dalam beberapa sub bagian, yaitu :

1. Pembuatan Laporan Awal. Pembuatan laporan awal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan kegiatan pengabdian.
2. Revisi Laporan. Revisi laporan dilakukan apabila terjadi kesalahan pada pembuatan laporan awal.
3. Pembuatan Laporan Akhir. Pembuatan laporan akhir dilakukan setelah melakukan evaluasi dan revisi laporan agar dalam penyusunan laporan akhir diperoleh hasil yang lebih baik.

LUARAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN

Luaran : luaran dari kegiatan PKM ini adalah dengan adanya memberikan penguatan melalui penyampaian ceramah, dan pendampingan bagi warga masyarakat desa Sameth Kecamatan Pulau Haruku tentang menumbuhkembangkan jiwa kewirausaha sehingga diharapkan dapat membuat mitra lebih kreatif dan inovatif dalam menggali dan memanfaatkan berbagai potensi sumber daya alam yang tersedia untuk dikembangkan menjadi nilai ekonomis bagi peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat desa.

Tabel 2.1
Indikator Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN	Submit
2	Publikasi pada media massa cetak/elektronik Amex	Accepted
3	Peningkatan tingkat keberdayaan mitra	Accepted

4	Peningkatan pendampingan terkait dengan peningkatan kewirausahaan dan manajemen berwirausaha dari pemerintah dan kalangan akademisi, baik berupa pelatihan maupun pendampingan teknis, dalam rangka membangun profesionalitas kerja UMKM agar bisa bersaing di pasar nasional dan internasional	Achieved
---	---	----------

PENUTUP

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh, dengan catatan bahwa kegiatan ini akan ditindaklanjuti lewat kegiatan selanjutnya berupa peningkatan pendampingan terkait dengan peningkatan kewirausahaan dan manajemen berwirausaha dari pemerintah dan kalangan akademisi, baik berupa pelatihan maupun pendampingan teknis, agar sasaran menumbuhkan kesadaran jiwa kewirausaha dari masyarakat desa yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustina, Tri Siwi. 2015. Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia. Jakarta: Mitra Wacana Media.
2. Wee & Ibrahim (2012). Pemberdayaan masyarakat untuk usaha kecil dan mikro (pengalaman empiris di wilayah Surakarta Jawa Tengah). Jurnal Penyuluhan 3 (2):
3. Yuyun Wirasmita dalam Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, (2010), Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses, Kencana,, Jakarta.

Keterangan Foto :



Foto Bersama Dengan Peserta Kegiatan PKM di Desa Sameth, Kec. Pulau Haruku. Tahun 2022



Foto Bersama kepala Desa (Bapak Raja) Negeri Sameth